

Pengaruh Desain Lanskap Terhadap Perilaku Pengunjung pada Taman Kota Universitas Hasanuddin Makassar

Muh Erwin Embong Bulan^{*1}, Ahmad Saifullah², Adelia Febrianti Nasrum³, AditiaBagas Pratama⁴, Mugny Massarapi⁵, Muhammad Zuqny Zihab⁶, Samsul Alank⁷

Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar^{1,2,3,4,5,6,7}

e-mail: ¹erwinembongbulan@gmail.com, ²aipul77@gmail.com, ³adheliafn@gmail.com, ⁴aditiabagasp@gmail.com, ⁵mugny29@gmail.com, ⁶muh.zuqny@gmail.com, ⁷alankapatis@gmail.com

Abstrak_ Taman kota adalah taman yang berada di lingkungan perkotaan dalam skala yang luas dan dapat mengantisipasi dampak-dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan kota. Taman kota tidak hanya untuk mempercantik kota, tetapi juga berfungsi sebagai salah satu wadah bagi warga kota untuk bersosialisasi serta melakukan berbagai macam aktifitas. Penataan lanskap pada taman saling berkaitan dengan aktivitas dan perilaku pengunjung. Taman Universitas Hasanuddin adalah salah satu taman kota yang ada di kota Makassar. 80% ditumbuhi pepohonan yang rindang dan terdapat danau. Para pengunjung memanfaatkan taman tersebut untuk melakukan berbagai macam aktifitas dan berbagai kegiatan kemahasiswaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen lanskap pada taman taman Universitas Hasanuddin, karakteristik perilaku pengunjungnya dan merumuskan keterkaitan antara desain lanskap dengan perilaku pengunjungnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan cara studi literatur dan observasi lapangan selama satu hari. Hasil pengamatan perilaku pengunjung dipetakan dalam behavior mapping. Hasil dari penelitian ini merumuskan bahwa ruang teduh merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung dikarenakan banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut dan bagaimana memperhatikan perilaku masyarakat terhadap penggunaan fasilitas yang menjadi perilaku yang mempengaruhi arsitektur. Serta terdapat danau di sekitaran taman yang menambah kesan keindahan pada tanaman tersebut sehingga dapat dinikmati sesuai dengan pola aktivitas masyarakat di sekitaran taman.

Kata kunci: Lanskap; Taman Hasanuddin; Perilaku Pengunjung; Taman Kota.

Abstract_ Urban parks are parks that are located in urban environments on a large scale and can anticipate the impacts caused by the development of the city. The city park is not only to beautify the city, but also serves as a forum for city residents to socialize and carry out various activities. The landscape arrangement in the park is interrelated with the activities and behavior of visitors. Hasanuddin University Park is one of the city parks in the city of Makassar. 80% is overgrown with shady trees and there is a lake. The visitors use the park to do various kinds of activities and various student activities. The purpose of this study is to identify landscape elements in Hasanuddin University parks, the characteristics of visitor behavior and formulate the relationship between landscape design and visitor behavior. This research uses descriptive qualitative method with data collection techniques by means of literature study and field observations for one day. The observations of visitor behavior are mapped in a behavior mapping. The results of this study formulate that the shade space is an element that greatly influences visitor activity due to the many activities carried out in the zoning and how to pay attention to community behavior towards the use of facilities that are behaviors that affect architecture. And there are lakes around the park that add to the impression of beauty in the park so that it can be enjoyed in accordance with the pattern of community activities around the park.

Keywords: Landscape; Taman Hasanuddin; Visitor Behavior; City Park.

¹ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

² Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

³ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁴ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁵ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁶ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

⁷ Teknik Arsitektur, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

PENDAHULUAN

Taman Universitas Hasanuddin terletak di Tamalanrea kota Makassar. Lokasi ini merupakan sebagian dari lahan kampus Universitas Hasanuddin. Kawasan ini awalnya merupakan tempat penangkaran rusa yang dialihfungsikan sebagai area terbuka hijau. Kawasan ini sengaja di sulap menjadi taman setelah Universitas Hasanuddin mendapatkan gelar sebagai hutan kota Makassar.

Taman pintu satu Unhas merupakan proyek kolaborasi antara pihak Universitas Hasanuddin dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang diresmikan di pertengahan tahun 2017.

Taman pintu satu Unhas ini didesain sedemikian unik. Ada semacam jembatan kayu terhubung satu sama lain yang dibangun di bawah rindangnya pohon-pohon. Selain itu, disediakan juga beberapa kursi taman yang bisa membuat pengunjung betah berlama-lama di taman yang dipercantik dengan infinity bridge di danau Unhas.

Jika dilihat dari depan, ada tulisan Universitas Hasanuddin berhiaskan bunga dan rerumputan hijau yang dimaksudkan sebagai tanda bahwa taman tersebut merupakan bagian dari Unhas itu sendiri.

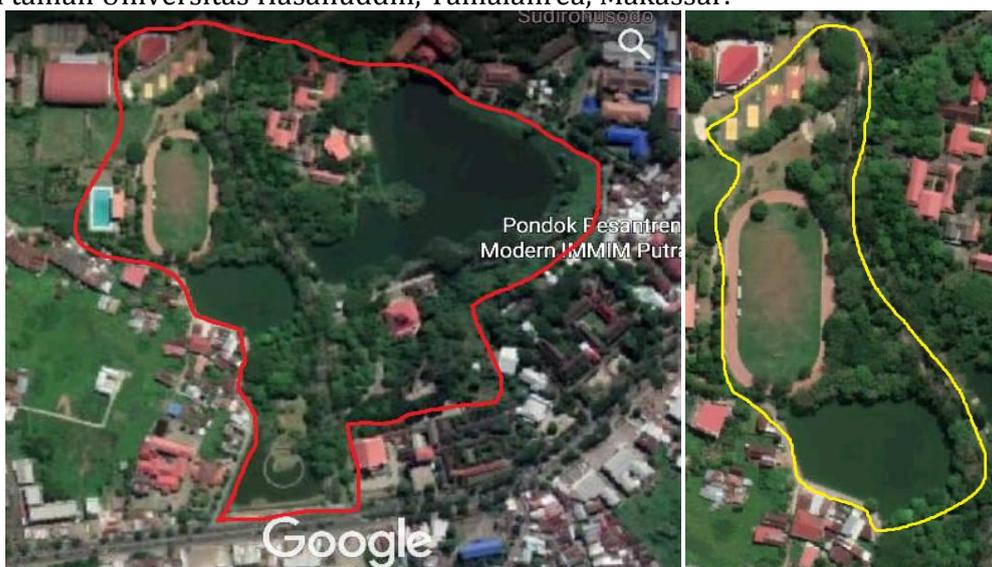
Di bagian belakang taman ini terdapat sebuah danau yang keberadaannya menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat yang memiliki hobi memancing.

Menurut Mohammad Noor Syahdam selaku penjaga taman, hari sabtu dan minggu banyak pengunjung menghabiskan akhir pekannya di taman ini, baik yang berasal dari Unhas maupun dari luar Unhas.

Untuk masuk ke taman ini, pengunjung tak perlu membayar tiket masuk atau semacamnya. Cukup membayar jasa parkir yang berada di seberang jalan demi keamanan kendaraan. Jika berjalan-jalan di taman pada sore hari, kita akan banyak menjumpai pasangan muda-mudi, anak-anak, remaja, hingga orang tua yang menghabiskan waktu berswafoto, menikmati udara segar atau keindahan taman.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yang berlokasi di taman Universitas Hasanuddin, Tamalanrea, Makassar.



Gambar 1. Lokasi Penelitian
Sumber: google earth, Februari 2021

Alat yang digunakan selama penelitian ini adalah kamera handphone untuk mendokumentasikan secara visual dan aktivitas pengunjung taman, laptop digunakan untuk media pencarian data-data sekunder di internet, buku dan alat tulis digunakan untuk mencatat data-data dan membuat sketsa gambar hasil pengamatan di kawasan taman Universitas Hasanuddin.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan salah satunya melalui studi literatur. Pengumpulan data melalui studi literatur dapat dilakukan dengan cara membaca referensi dan mengumpulkan teori atau bahan-bahan bacaan yang terkait dengan topik taman kota, arsitektur lansekap dan arsitektur perilaku. Studi literatur dalam penelitian ini menggunakan buku-buku, jurnal, dan karya tulis ilmiah yang didapatkan secara offline maupun online. Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan guna mendapatkan data primer, informasi yang jelas dengan menggunakan panca indra kita agar kita dapat merasakan, melihat, mendengar, dan memahami apa saja yang terdapat di lapangan. Hal ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang akurat tentang elemen-elemen lansekap dan perilaku pengunjung terhadap taman Universitas Hasanuddin. Salah satu metode yang digunakan dalam mengamati perilaku pengunjung dalam penelitian ini adalah metode behavior mapping. Menurut Sommer (1980) dalam Haryadi & Setiawan (1995), Behavior mapping digambarkan dalam bentuk sketsa atau diagram mengenai suatu area ketika manusia melakukan kegiatan. Tujuannya adalah untuk menggambarkan perilaku dalam peta, mengidentifikasi jenis dan frekuensi perilaku, serta menunjukkan kaitan antara perilaku tersebut dengan wujud perancangan yang spesifik. Pemetaan perilaku ini dapat dilakukan secara langsung pada saat dan tempat di mana dilakukan pengamatan.

B. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dengan pengumpulan data tentang elemen-elemen desain lanskap dan perilaku pengunjung taman. Kemudian dilanjutkan dengan pemilahan data. Pemilahan data dilakukan guna menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang data yang tidak diperlukan, serta mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga dapat ditarik kesimpulan. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam beberapa macam cara, yaitu melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola, dan sebagainya. Pemilahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggolongkan beberapa data agar dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini. Selanjutnya penyajian data merupakan salah satu kegiatan dalam pembuatan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan agar dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Universitas Hasanuddin adalah sebuah taman yang terletak di daerah Tamalanrea Kota Makassar, sebelah timur mengarah ke rumah sakit Dr Wahidin Sudirohusodo, di sebelah selatan berbatasan langsung dengan jalan poros Makassar-Maros dan SPBU Pertamina, ke barat berbatasan dengan pemukiman penduduk, sebelah utara terdapat kompleks kampus Universitas Hasanuddin. Taman ini memiliki total luas sekitar 27 hektar dengan 80% ditumbuhi pepohonan yang rimbun serta luas danau sekitar 35%. Taman ini memiliki area yang menunjang untuk kegiatan berolahraga seperti jogging, bermain basket, sepak bola dan bermain bola volly. Taman Universitas Hasanuddin adalah taman yang berbasis hutan kota. Karena luas area taman ditumbuhi pepohonan yang rimbun sehingga pemerintah menetapkan taman Universitas Hasanuddin menjadi Hutan kota karena tenah menambah kebutuhan RTH di Kota Makassar.

A. Desain Lanskap Taman Universitas Hasanuddin

Taman Hasanuddin merupakan sekian dari beberapa taman yang ada di Kota Makassar yang menjadi Landmark di Universitas Hasanuddin sebagai taman kota yang di dalamnya mencakup berbagai kegiatan publik. Terdapat banyak pohon yang rimbun dan beberapa fasilitas olahraga yang membuat nyaman pengunjung pada kawasan tersebut.



Gambar 2. Scapcer Taman Universitas Hasanuddin
Sumber: Hasil Survey, 2019

Fasilita yang terdapat di taman Universitas Hasanuddin yaitu jogging track, lapangan sepak bola, lapangan bola volly, lapangan basket, gazebo dan bangunan-bangunan penunjang lainnya. Pemandangan yang terlihat dari semua arah adalah tanaman hijau, bangunan kampus, danau, dan jalur pejalan kaki. Ruang terbuka hijau dengan rerimbunan pohon yang terletak di taman ini membuat siapa saja akan merasa sejuk jika berkunjung ke taman ini. Meskipun dalam kondisi panas terik di siang hari di taman ini tetap dalam keadaan sejuk.



Gambar 3. Jalur Pejalan Kaki dan Joding Track Taman Universitas Hasanuddin Makassar
Sumber: Hasil Survey, 2019

Kehadiran tanaman mampu memberikan kenyamanan dan keteduhan di sekitaran taman Universitas Hasanuddin dan terdapat beberapa danau yang terbentang yang menjadi tempat untuk memancing bagi para pengunjung serta menambah kesan indah sehingga membuat pengunjung yang berada di kawasan tersebut merasa nyaman menjadikan kesatuan yang dirasakan memberi kesan aksentuasi kepada semua pengunjung yang masuk ke dalam area tersebut.

Desain lansekap pada taman Liwan Lake Park dibentuk oleh beberapa elemen meliputi:

1. Topografi

Taman Universitas Unhas menyajikan topografi yang ada dengan menjadikan sumber atraksi di dalam elemen lansekap untuk menentukan unsur alam dengan adanya elemen air dengan danau dan pepohonan yang rimbun dan beberapa area terbuka yang membentuk dan mempertajam bentuk topografi.



Gambar 4. Topografi di Taman Universitas Hasanuddin
Sumber: Hasil Survey, 2019

2. Vegetasi

Pohon-pohon yang terdapat di kawasan taman Universitas Hasanuddin sebagai elemen sculpture yang digunakan sebagai enclosure sebagai tirai penghalang pemandangan yang kurang baik dari luar dan menciptakan privasi, menahan suara atau angin, memberi latar belakang suatu objek dan memberi naungan teduh dari cahaya sinar matahari.

Penataan tanaman yang terdapat di taman Universitas Hasanuddin didasarkan pada hubungan diantara tanaman tersebut, dalam hal ukuran, bentuk, tekstur dan warnanya. Tanaman disusun menjadi taman dan dijadikan tempat bernaung oleh para pengunjung yang datang, dan memberi tirai pemandangan.

Berbagai warna yang terdapat di taman menimbulkan efek visual yang tergantung pada refleksi cahaya yang jatuh pada tanaman memberi pengaruh psikologis yang ditimbulkan dari warna cerah yang memberikan rasa senang, gembira serta sejuk, dan warna yg lembut memberikan warna yang sejuk.



Gambar 5. Vegetasi di Taman Universitas Hasanuddin
Sumber: Hasil Survey, 2019

3. Tanah

Banyak terdapat perkerasan pada bidang dasar di atas permukaan tanah sebagai tempat interaksi terhadap pengunjung yang datang ke lokasi taman Universitas Hasanuddin.



Gambar 6. Jalan Raya di Taman Universitas Hasanuddin
Sumber: Hasil Survey, 2019

4. Iklim

Kondisi iklim di daerah Makassar menentukan terbentuknya lanskap karena di daerah tersebut mengalami pergantian dua musim yang menjadikan variasi pembentukan wilayah sebagai lanskap yang baik. Pada saat melakukan penelitian ini cuaca dalam keadaan panas panas di musim kemarau. Akan tetapi dengan adanya vegetasi yang banyak di taman ini membuat keadaan disana terasa sejuk.

5. Tata Guna Lahan

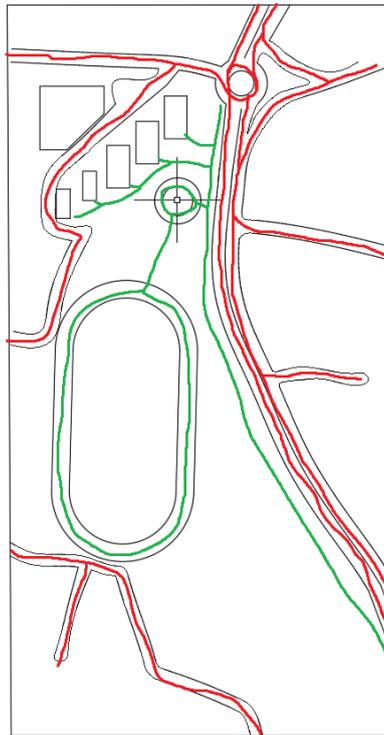
Kawasan taman Universitas Hasanuddin memiliki pemetaan wilayah yang berdasarkan letak geografi yang didominasi dengan pepohonan yang rimbun yang membuat kesan cukup menyejukkan sehingga terlihat sebagai kawasan hutan kota yang mampu menjadi kebutuhan RTH di Kota Makassar terpenuhi dan menjadi daya tarik tersendiri oleh pengunjung yang datang ke kawasan tersebut.

6. Geografi

Bentuk kontur tanah di kawasan taman Universitas Hasanuddin terkesan rata sehingga jalur pedestrian pada kawasan tersebut menyesuaikan dengan kondisi lahan di taman tersebut dan membuat perkiraan serta jalur pejalan kaki agar aksesibilitas masyarakat terpenuhi dan didesain sedemikian rupa agar tampilannya menarik yang menjadikan keindahan yang dapat dilihat secara visual.

B. Pola Pergerakan Pengunjung di taman Universitas Hasanuddin

Aktivitas pengunjung taman Universitas Hasanuddin yaitu kegiatan jalan-jalan, jogging, berolahraga, bermain bola volly, bermain bola basket, bersenda gurau, sekedar berkumpul, duduk santai, ada juga yang melakukan kegiatan perkuliahan di lapangan.

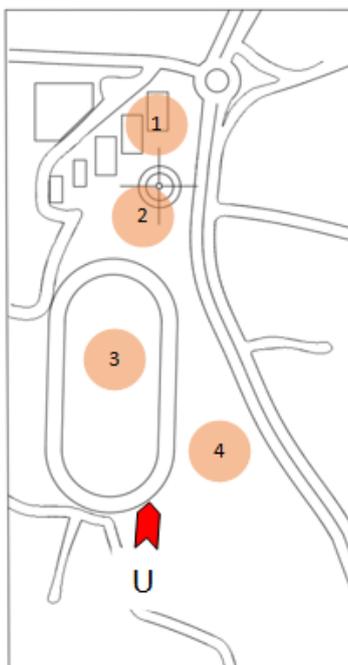


Gambar 7. Pola Pergerakan Pengunjung Taman
Sumber: Hasil Analisis, 2019

Aktivitas pengunjung yang banyak dilakukan yaitu kegiatan jalan-jalan dan aktivitas olahraga. Area yang biasanya digunakan untuk beraktivitas yaitu di plaza jogging track dan beberapa lapangan olahraga. Aktivitas olahraga yang dilakukan pengunjung biasanya adalah sepak basket, volleyball, dan sepak bola. Aktivitas lain yang dilakukan adalah berjualan dan galang dana.

C. Kondisi Seting Fisik dengan Aktivitas Pengunjung di taman Universitas Hasanuddin

Pola aktivitas pengunjung di taman Universitas Hasanuddin dilakukan dengan memanfaatkan desain lansekap sehingga tercipta kenyamanan bagi pengunjung yang datang ke sana. Pengunjung lebih cenderung melakukan aktivitas di bawah pohon yang teduh, dan memanfaatkan jogging track untuk berlari dan aktivitas lainnya.



Gambar 8. Persebaran Gaktifitas Pengunjung
Sumber: Hasil Analisis, 2019

Gambar 8 menjelaskan bahwa pada setting nomor 1 pengunjung melakukan aktivitas berolahraga di lapangan yang telah tersedia, seperti bermain volley, dan basket; pada setting nomor 2 pengunjung biasa melakukan Stretching dan berjalan santai di plaza.; pada setting nomor 3 pengunjung beraktivitas bermain bola karena tersedia lapangan sepak bola dan melakukan jogging di area jogging track; pada seting nomor 4 melakukan aktivitas berteduh di bawah pohon yang rindang karena cuaca sangat panas dan melakukan kegiatan memancing di sekitaran danau.

Tabel 1. Analisis Kegiatan dan Hubungan Kegiatan

Jenis Kegiatan dan Hubungan Kegiatan	Teduhan	Tempat duduk	Pedestrian	Danau	Plaza	Jogging track	Lapangan
Jalan santai			√			√	
Jogging			√			√	
Makan/minum	√	√	√		√		
Olah raga						√	√
Berkumpul	√	√	√		√		
Berfoto				√	√		
Mincing				√			
Bersepeda			√			√	
Stretching	√		√		√		√
Berjualan	√				√		

Sumber: Hasil Analisis, 2019

D. Perilaku Pengunjung Terkait dengan Fasilitas Penunjang di taman Universitas Hasanuddin

Terkait Halnya dengan perilaku pengunjung terhadap kesedian fasilitas di taman Universitas Hasanuddin ini. Sesuai dengan pengamatan yang kami lakukan selama survey maka terdapat beberapa hal yang menyimpang atau ketidak sesuaiannya penggunaan fasilitas yang ada terkait dengan perilaku pengunjung terhadap fasilitas yang tersedia. Sehingga terdapat beberapa poin yang dapat dirangkum terkait hal tersebut, diantaranya:

1. Memarkir motor di jalur pejalan kaki



Gambar 9. Parkir Sembarangan
Sumber: Hasil Survey, 2019

2. Peletakan posisi tempat sampah yang tidak sesuai



Gambar 10. Tempat Sampah
Sumber: Hasil Survey, 2019

3. Terdapat vegetasi di jalur pedestrian yang membuat tidak nyaman para pejalan kaki



Gambar 11. Pohon di Jalur Pedestrian
Sumber: Hasil Survey, 2019

4. Duduk di atas pembatas jalan



Gambar 12. Pembatas Jalan
Sumber: Hasil Survey, 2019

5. Tidur di Halte yang seharusnya di pergunkan untuk menunggu angkutan



Gambar 13. Halte
Sumber: Hasil Survey, 2019

KESIMPULAN

Taman Universitas Hasanuddin adalah sebuah taman yang terletak di daerah Tamalanrea Kota Makassar. Pada taman ini. Estetika yang dihasilkan dari desain taman ini sangat indah karena pantulan cahaya matahari pada air danau yang menimbulkan refleksi bayangan bangunan-bangunan tinggi yang ada di sekitar taman. Elemen tata guna lahan yang ada di area taman menyesuaikan bentuk taman dan danau sehingga terlihat begitu serasi. Dan elemen lansekap topografi yang terkesan rata dimanfaatkan untuk menciptakan anak tangga yang semakin memperindah taman. Elemen tersebut sangat berpengaruh untuk memberi bentuk taman sehingga bentuk taman menjadi indah dan serasi dengan alam sekelilingnya.

Aktivitas banyak dilakukan warga yang berkunjung yaitu kegiatan jalan santai, jogging, olahraga, bermain sepak bola, volleyball, basketball, bersenda gurau, sekedar berkumpul, bermain, duduk santai, bersepeda, berfoto, mancing,,dan ada pula yang melakukan kegiatan kemahasiswaan. Area yang biasa digunakan untuk beraktivitas yaitu di plaza lapangan dan jogging track yang berada di dekat sekitaran taman

Ruang teduhan merupakan elemen yang sangat mempengaruhi aktivitas pengunjung yang datang ke taman Universitas Hasanuddin dikarenakan ruang tersebut banyak aktivitas yang dilakukan pada zoning tersebut. Jalur Pedestrian banyak digunakan pengunjung untuk sekedar jalan-jalan dan jogging. Di area taman tidak terdapat gazebo dikarenakan area taman yang sudah rimbun sehingga tidak perlu lagi membuat gazebo sebab keadaanya sudah sejuk. Danau yang sangat luas menjadi elemen yang sangat indah untuk dinikmati sehingga membuat pola aktivitas yang tinggi di sekitar danau sehingga menjadi salah satu elemen pendukung yang mempengaruhi pengunjung untuk berinteraksi sosial yang diharapkan dari sebuah ruang terbuka.

Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa menggali lebih dalam tingkat kenyamanan dan kepuasan pengunjung dalam memanfaatkan ruang beserta fasilitas di taman Liwan Lake Park. Terkait juga dengan fasilitas penunjang juga sangat penting di sebuah taman diharapkan agar tetap menjaga, merawat dan mempergunakan fasilitas dengan selayaknya.

DAFTAR REFERENSI

- Cooper, Clare 1998. *All People Place: Design Guidelines For Urban Design Open Space*. New York. Van Nostrand Reinhold.
- Haryadi & Setiawan, B. 1995. *Arsitektur Lingkungan Dan Perilaku*. Yogyakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan.
- Laurens, Joyce Marcella. 2005. *Arsitektur Dan Perilaku Manusia*. Jakarta. Grasindo.
- Nassar, J L. 1988. *Environment Aesthetic. Theory Research and Applications*. Cambridge University. Pr, New York.
- Simonds JO. 1983. *Landscape Architecture. McGraw-Hill*. New York. 330 hlm.
- Tumbelaka, Stevanus. 2011. *Pengertian Dasar Arsitektur Lansekap*, Politeknik Negeri Sriwijaya.